

## Article

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP PENULARAN HIV DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROMI SERANG BARU KABUPATEN BEKASI TAHUN 2023

Romiatun<sup>1</sup>, Musmundiroh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Kebidanan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Indonesia

#### SUBMISSION TRACK

Received: Januari 16, 2024  
Final Revision: February 29, 2024  
Available Online: Maret 11, 2024

#### KEYWORDS

Penularan HIV, Ibu Hamil

#### CORRESPONDENCE

Phone: 081381932696  
E-mail: [romimomil55@gmail.com](mailto:romimomil55@gmail.com)

#### A B S T R A C T

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah jenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh, sedangkan AIDS (*Acquired immunodeficiency syndrom*) merupakan stadium paling akhir dalam perjalanan penyakit ini. HIV menyerang sel darah putih yang ada ditubuh manusia kemudian melemahkan sistem kekebalan tubuh. Di Jawa Barat pada bulan Oktober tahun 2022 angka kasus HIV sebanyak 57.914 dan AIDS sebanyak 12.353. Pengetahuan ibu hamil akan HIV akan sangat mempengaruhi perilaku ibu tersebut, baik untuk pencegahan pada saat ibu hamil tersebut dinyatakan negative HIV maupun pada saat ibu dinyatakan positif HIV. Pengetahuan ibu hamil terhadap HIV akan mempengaruhi kesehahteraan ibu dan janinnya baik secara fisik maupun psikologis. Adapun tujuan umumnya ntuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Jenis penelitian ini yaitu studi deskriptif analitik, Desain yang digunakan cross sectional. Dimana variabel independent (pendidikan, usia, pekerjaan, sumber informasi) sedangkan variabel dependent (pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV). Populasi berjumlah 125 ibu hamil yang melakukan ANC di TPMB Romi periode bulan Juli-November 2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin didapat 55 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian bahwa variabel yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat praktik Mandiri Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023 adalah pendidikan ( $p=0.027$ ), usia ( $p=0.003$ ), pekerjaan ( $p=0.001$ ), dan sumber informasi ( $p=0.022$ ). Dari 4 variabel tersebut, semua variabel saling berhubungan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan pendidikan, usia, pekerjaan, dan sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023. Disarankan pada ibu hamil melakukan pemeriksaan HIV ke fasilitas kesehatan terdekat dan mencari informasi terkait penularan HIV ke fasilitas kesehatan terdekat.

## I. INTRODUCTION

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah jenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh, sedangkan AIDS (*Acquired immunodeficiency syndrom*) merupakan stadium paling akhir dalam perjalanan penyakit ini. HIV menyerang

sel darah putih yang ada ditubuh manusia kemudian melemahkan sistem kekebalan tubuh.

Pada akhir tahun 2021 diperkirakan ada 38,4 juta (33,9-43,8 juta) orang yang hidup dengan mengidap HIV, wilayah Afrika WHO sebanyak 25,6 juta jiwa atau duapertiga dari keseluruhan penderita

yang ada. Orang yang meninggal pada tahun 2021 karena HIV sebanyak 650.000 (510-860), sedangkan orang yang tertular HIV sebanyak 1,5 juta jiwa (WHO, 19 April 2023).

Kasus HIV di Indonesia penularannya didominasi oleh ibu rumah tangga, sebanyak 35% ibu rumah tangga terinfeksi HIV, angka ini lebih tinggi dibandingkan penderita HIV MSM (*men sex with men*). Penularan HIV dari suami keistrinya menyumbang angka sebanyak 30%, akibatnya kelompok ibu rumah tangga penderita HIV bertambah setiap tahunnya. Sementara penularan HIV dari ibu ke anaknya menyumbang angka sebesar 20-45% dari semua sumber penularan HIV lainnya seperti melalui jarum suntik, sex tidak aman dan transfusi darah. Akibatnya sebesar 45% bayi yang baru lahir dari ibu pengidap HIV akan tertular HIV dari ibunya, dan bayi tersebut akan menyandang status positif HIV sepanjang hidupnya. Dari jumlah 55% tersebut terdiagnosa yang positif HIV sebanyak 7.153 dan yang lainnya belum mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 76%, dan ini tentunya akan memperbesar risiko penularan HIV dari ibu hamil kepada bayinya (Kemenkes, 8 mei 2023). Di Jawa Barat pada bulan Oktober tahun 2022 angka kasus HIV sebanyak 57.914 dan AIDS sebanyak 12.353.

Pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi merupakan salah satu upaya pemerintah pencegahan dan evaluasi kasus HIV dan AIDS dalam upaya untuk mempercepat penurunan mortalitas dan morbiditas. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2013 tentang Aturan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak. Pemerintah Indonesia memiliki program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) atau *Prevention of Mother to child HIV Transmision* (PMTCT), yang mempunyai arti pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak dan mengurangi dampak wabah yang ditimbulkan oleh HIV pada ibu ke

bayinya. Panduan dan tes HIV dilakukan untuk pencegahan penularan dari ibu ke anak. Semua ibu hamil harus dilakukan tes pemeriksaan HIV, hal ini sesuai dengan panduan WHO. Tes pada ibu hamil dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara dini penularan infeksi HIV dengan demikian dapat dilakukan pengobatan yang sesuai untuk diberika. Pemeriksaan tes HIV juga dilakukan sebagai landasan untuk persiapan persalinan yang aman dan pengaturan profilaksis pada bayi yang belum lahir sehingga anak tersebut dapat terhindar dari HIV kontaminasi (Anggraini & Kurniasih, 2018).

Data penduduk kecamatan Serang Baru khususnya perempuan pada tahun 2014 sejumlah 70.272, tahun 2015 sebanyak 77.613 dan meningkat lagi pada tahun 2018 sejumlah 89.404 jiwa. Hal ini memungkinkan terjadinya penularan HIV dari Ibu ke bayinya jika masyarakat khususnya ibu hamil tidak mempunyai pengetahuan yang memadai ((BPS Kab.Bekasi, 2023).

Berdasarkan data-data diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktik Mandiri Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023”.

## II. METHODS

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2023 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Romi.

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Musmundiroh, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 125 responden ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di TPMB Romi,

sampel berjumlah 55 responden dengan menggunakan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel dependen yaitu pendidikan, usia, pekerjaan dan sumber informasi, sedangkan variabel independen pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV.

**III. RESULT**

**Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV.

**Tabel 5. 1**  
**Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penularan HIV di Tempat Praktek Mandiri Bidan Romi**

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan	Kurang	28	50.9
	Baik	27	49.1
	<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100.0</b>
Pendidikan	< SMA	18	32.7
	≥SMA	37	67.3
	<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100.0</b>
Usia	≤ 35 Tahun	37	67.3
	> 35 Tahun	18	32.7
	<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100.0</b>
Pekerjaan	Tidak Bekerja	40	72.7
	Bekerja	15	27.3
	<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100.0</b>
Sumber Informasi	Non Medis	29	52.7
	Medis	36	47.3
	<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Dari tabel 5.1 didapatkan bahwa hasil analisis univariat tentang data distribusi frekuensi dari ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 28 orang (50.9%) sedangkan ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 27 orang (49.1%). Dari faktor pendidikan <SMA sebanyak 18 orang (32.7%) sedangkan yang berpendidikan ≥SMA 37 orang

(67.3%). Dari faktor usia ≤35 tahun sebanyak 37 orang (67.3%) sedangkan usia >35 tahun sebanyak 18 orang (32.7%). Faktor pekerjaan yang tidak bekerja sebanyak 40 orang (72.7%) sedangkan yang bekerja sebanyak 15 orang (27.3%). Faktor sumber informasi dari non medis sebanyak 29 orang (52.7%) sedangkan sumber informasi dari medis sebanyak 36 orang (47.3%).

**Analisis Bivariat**

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5. 2**  
**Hubungan Pendidikan Dengan Faktor Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penularan HIV Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Romi Tahun 2023**

Pendidikan	Pengetahuan						P Value	OR
	Kurang		Baik		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Rendah (<SMA)	13	23.6%	5	9.1%	18	32.7%	0.027	3.813 (1.123-12.949)
Tinggi (≥SMA)	15	27.3%	22	40.0%	37	67.3%		
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>50.9%</b>	<b>54</b>	<b>49.1%</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan tabel 5.2 analisis hubungan pengetahuan ibu dengan pendidikan yaitu pendidikan rendah <SMA yang berpengetahuan kurang sebanyak 23.6%, pendidikan rendah <SMA yang berpengetahuan baik sebanyak 9.1%. Ibu dengan pendidikan tinggi ≥SMA berpengetahuan kurang sebanyak 27.3%, sedangkan ibu pendidikan ≥SMA berpengetahuan baik sebanyak 40.0%.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,027  $P < 0.05$   $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pendidikan dengan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Mandiri Bidan Romi Tahun 2023.

Dari hasil uji statistik diperoleh pula nilai Odd Ratio (OR) yaitu=3.813 hal ini

menunjukkan bahwa ibu berpendidikan tinggi ( $\geq$ SMA) berpeluang 3.813 kali lebih berpengetahuan baik di banding ibu berpendidikan rendah ( $<$ SMA).

**Tabel 5. 3**  
**Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penularan HIV Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Romi Tahun 2023**

Usia	Pengetahuan						P Value	OR
	Kurang		Baik		Total			
	N	%	N	%	N	%		
< 35 tahun	24	43.6%	13	23.6%	18	67.3%	0.003	6.462 (1.761-23.712)
> 35 tahun	4	7.3%	14	25.5%	37	32.7%		
Total	28	50.9%	54	49.1%	55	100%		

Berdasarkan tabel 5.3 analisis hubungan pengetahuan dengan usia diketahui pada usia  $\leq$ 35 tahun sebanyak 43.6% ibu berpengetahuan kurang, dan 23.6% ibu berpengetahuan baik. Sedangkan pada usia  $>$ 35 tahun sebanyak 7.3% ibu berpengetahuan kurang dan 25.5% ibu berpengetahuan baik.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,003  $P < 0.05$  Ha diterima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pendidikan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Dari hasil uji statistik diperoleh pula nilai Odd Ratio (OR) yaitu=6.464 hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan usia  $>$  35 tahun berpeluang 6.462 kali lebih berpengetahuan baik dibanding ibu usia  $\leq$  35 tahun.

**Tabel 5. 4**  
**Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penularan HIV Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Romi Tahun 2023**

Pekerjaan	Pengetahuan						P Value	OR
	Kurang		Baik		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Bekerja	26	47.3%	14	25.5%	40	72.7%	0.001	12.071 (2.379-61.261)
Bekerja	2	3.6%	13	23.6%	15	27.3%		
Total	28	50.9%	54	49.1%	55	100%		

Berdasarkan tabel 5.4 analisis hubungan pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Bidan Romi Tahun 2023 dapat diketahui pada ibu tidak bekerja sebanyak 47.3% pada ibu berpengetahuan kurang, dan ibu tidak bekerja berpengetahuan baik sebanyak 25.5%. Sedangkan pada ibu bekerja dengan pengetahuan kurang sebanyak 3.6% dan ibu bekerja dengan berpengetahuan baik sebanyak 27.3%.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,001  $P < 0.05$  Ha diterima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Dari hasil uji statistik diperoleh pula nilai Odd Ratio (OR) yaitu=12.071, hal ini menunjukkan bahwa ibu tidak bekerja berpeluang 12.071 berpengetahuan kurang dibandingkan dengan ibu bekerja.

**Tabel 5. 5**  
**Hubungan Sumber Informasi Dengan**  
**Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap**  
**Penularan HIV Di Tempat Praktek**  
**Bidan Romi Tahun 2023**

Sumber Informasi	Kurang		Baik		TOTAL	P VALUE	OR
	N	%	N	%	%		
Non Medis	19	34.5%	10	18.2%	29	52.7%	3.589
Medis	9	16.4%	17	30.9%	26	47.3%	0.022 (1.179-10.924)
Total	28	50.9%	27	49.1%	55	100%	

Berdasarkan tabel 5.5 analisis hubungan sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Mandiri Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023 sebanyak 34.5% ibu berpengetahuan kurang mendapat sumber informasi dari non medis, dan sebanyak 18.2% ibu berpengetahuan baik mendapat sumber informasi dari non medis. Sedangkan pada ibu berpengetahuan kurang sebanyak 16.4% mendapat sumber informasi dari medis, dan ibu berpengetahuan baik sebanyak 30.9% mendapat sumber informasi dari medis.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0.022  $P < 0.05$  Ha Diterima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Dari hasil uji statistik diperoleh pula nilai Odd Ratio (OR) yaitu=3.589 hal ini menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan sumber informasi dari medis berpeluang 3.589 kali lebih besar berpengetahuan baik daripada ibu yang mendapatkan sumber informasi dari non medis.

**IV. DISCUSSION**

**1. Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penularan HIV Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Romi Tahun 2023**

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,027  $P < 0.05$  Ha diterima disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pendidikan dengan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Mandiri Bidan Romi Tahun 2023. Dari hasil uji statistik diperoleh pula nilai Odd Ratio (OR) yaitu=3.813 hal ini menunjukkan bahwa ibu berpendidikan tinggi ( $\geq$ SMA) berpeluang 3.813 kali lebih berpengetahuan baik di banding ibu berpendidikan rendah ( $<$ SMA).

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah baik yang didapat secara formal maupun informal, pendidikan akan berlangsung seumur hidup. Pendidikan akan merubah sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dan juga merupakan upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah juga orang tersebut menerima informasi (Budiman& Riyanto. 2013).

Pada penelitian (Sohimah, 2022) Berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan pendidikan dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada IRT dengan *p value* = 0,004. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Tasa, Ludsi dan Paun (2016) menyatakan pendidikan IRT dalam pemanfaatan VCT masih rendah dengan *p value* 0,040. Salah satu penyebab IRT rentan terinfeksi HIV/AIDS adalah rendahnya pendidikan dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Kesehatan.

Berdasarkan data pendukung, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian di Tempat Praktek Bidan Romi menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan yang terjadi dilapangan bahwa adanya hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV. Maka menurut penelti dalam penelitian ini ibu hamil yang berpendidikan rendah lebih beresiko dibanding ibu berpendidikan tinggi.

## 2. Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penularan HIV Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Romi Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,003  $P < 0.05$  Ha diterima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pendidikan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Bidan Romi Tahun 2023. Dari hasil uji statistik diperoleh pula nilai Odd Ratio (OR) yaitu=6.464 hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan usia  $> 35$  tahun berpeluang 6.462 kali lebih berpengetahuan baik dibanding ibu usia  $\leq 35$  tahun.

Usia merupakan waktu tertentu sejak adanya/terlahirnya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis (Nuswantari, 1998).

Berdasarkan penelitian (nofa, 2017) dapat diketahui bahwa hasil cross tabulasi umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang *Prevention of Mother-to Child Transmission* (PMTCT) menunjukkan hasil uji statistic Chi-Square diperoleh nilai  $p.0,020$  ( $p.value < 0,05$ ) yang berarti Ha diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang *Prevention of Mother-to Child Transimission* (PMTCT).

Berdasarkan data pendukung, dapat disimpulkan hasil penelitian di Tempat Praktek Bidan Romi menunjukkan adanya kesesuaian usia dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV. Maka menurut penelti dalam penelitian ini ibu hamil yang berusia  $< 35$  tahun lebih beresiko dibanding ibu dengan usia  $\geq 35$  tahun.

## 3. Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penularan HIV Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Romi Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,001  $P < 0.05$  Ha diterima dapat disimpulkan ada hubungan pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Bidan Romi Tahun 2023. Dari hasil uji statistik diperoleh pula nilai Odd Ratio (OR) yaitu=12.071, hal ini menunjukkan bahwa ibu tidak bekerja berpeluang 12.071 berpengetahuan kurang dibandingkan dengan ibu bekerja.

Pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dan memiliki banyak sinonim juga definisi. Pekerjaan mengarah pada suatu kegiatan, waktu dan jugatenaga yang dihabiskan serta imbalan yang diperoleh dalam melakukan pekerjaan tersebut. Pekerjaan diartikan juga pada suatu rangkaian ketrampilan dan kompetensi tertentu yang harus selalu ditingkatkan dari waktu kewaktu. Pekerjaan juga memiliki pengertian sebagai sebuah cara untuk mempertahankan kedudukan dan bukan sekedar mencari nafkah (Wiltshire, 2016).

Pada penelitian ( Tyan, 2015) dapat diketahui bahwa ibu yang bekerja lebih sedikit yang sudah pernah melakukan screening HIV/AIDS yaitu sejumlah 6 orang (27,3%), Berdasarkan uji Chi Square Continuity Correction didapat *p-value* sebesar 0,002. Oleh karena *p-value* = 0,002  $< \alpha$  (0,05), maka disimpulkan

bahwa ada hubungan yang signifikan pekerjaan ibu dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan screening HIV/AIDS. Hasil penelitian juga diperoleh nilai Odds Ratio sebesar 8,000, ini artinya ibu yang bekerja berisiko 8,000 kali lebih besar belum pernah melakukan screening HIV/AIDS dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

Berdasarkan data pendukung, dapat disimpulkan hasil penelitian di Tempat Praktek Bidan Romi menunjukkan adanya hubungan pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV. Maka menurut peneliti ibu hamil yang tidak bekerja lebih berisiko dibanding ibu hamil yang bekerja.

#### **4. Hubungan sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Bidan Romi Tahun 2023**

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0.022,  $P < 0.05$  Ha Diterima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Bidan Romi Tahun 2023. Dari hasil uji statistik diperoleh pula nilai Odd Ratio (OR) yaitu=3.589 hal ini menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan sumber informasi dari medis berpeluang 3.589 kali lebih besar berpengetahuan baik daripada ibu yang mendapatkan sumber informasi dari non medis.

Informasi dapat diartikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi yang dimaksud antara lain berupa data, teks, gambar, suara, kode, program komputer dan basis data. Pada saat ini Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan menyajikan bermacam-macam informasi dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat

tentang inovasi baru. Sarana/media komunikasi baik cetak maupun elektronik seperti radio, televisi, surat kabar, majalah dan lain-lain memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang atau masyarakat. Pada kenyataannya media masa tidak selalu memberikan pesan dengan baik, pesan dapat berupa sugesti yang dapat menggiring opini seseorang (Farah Nurfadillah & Ida widaningsih, 2022).

Menurut penelitian (kawi, 2022) menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik lebih banyak tidak mendapatkan informasi melalui media cetak yaitu 21 orang (65,6%). Sedangkan pengetahuan yang kurang baik mendapatkan informasi dari media elektronik yaitu 32 orang (72,7%). Berdasarkan hasil analisis uji Chisquare, terlihat bahwa nilai  $p = 0,001 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa “Ada hubungan sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil mengenai HIV/AIDS”. Sedangkan nilai OR nya adalah 1,96 responden yang memiliki pengetahuan baik mendapatkan sumber informasi dari media cetak 1,96 kali lipat dari responden yang memiliki pengetahuan kurang baik mendapatkan sumber informasi dari media elektronik.

Berdasarkan data pendukung, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian di Tempat Praktek Bidan Romi menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan yang terjadi di lapangan bahwa adanya hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV. Maka asumsi peneliti ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari non medis lebih berisiko dibanding ibu yang mendapatkan sumber informasi dari medis

## **V. CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Mandiri Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023 yaitu: Ada hubungan pendidikan, usia, pekerjaan dan sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penularan HIV di Tempat Praktek Mandiri Bidan Romi Serang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2023.



## REFERENCES

- Anggraini, N., & Kurniasih, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamiltentang Prevention of Mother To Child Transmission. *Jurnal Antara Kebidanan*, 1(4), 227–234.
- Arikunto, S. (2014). *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 130. 61 42. 42–53.*
- Fadhila khoirun nisa. (2021). Analisa faktor risiko penularan HIV dari ibu ke bayi dalam proses persalinan. Unisayogya.
- Farah nur fadillah, Ida widaningsih. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di Perumahan Graha Melasti RW 014 Desa Sumberjaya Tahun 2022. Universitas Medika suherman 2022.
- Fauziani, Thomson, & Elisa, M. (2020). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemeriksaan HIV di Puskesmas IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. *Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 352–363.
- Rabiattunnisa, R., Hermanto, H., & Handriani, S. M. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Konseling HIV/AIDS di Klinik Kandungan RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 257–262. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3902>
- RahmanT, E. Y. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja. *Dinamika Kesehatan.Vo.13.No.13.13*(13Juli 2014),80–93.<https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/articel/view/195>
- Sofro, M. A. U., & Sujatmoko, S. A. (2015). Sehat dan Sukses dengan HIV - AIDS. In *PT Elex Media Komputindo*.
- Umar, F., & Erni. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Tes HIV Oleh Ibu Hamil. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(0451), 137–142. <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM>
- Wahyuni, N. W. S., Negara, I. M. K., & Putra, I. B. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS Dengan Minat Ibu Hamil Melakukan Voluntary Counselling and Testing (VCT) Di Puskesmas Ubud II. *Jurnal Riset Kesehatan*, 7(1), 21–27. <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jrkn/article/view/441>
- Wulandari, Ning, M. K. N., & Setyorini, Erni, M. K. N. (2016). *Asuhan Keperawatan pada Odha ( Orang dengan Hiv / Aids )* (pp. 1–109).

## BIOGRAPHY

### First Author

Nama : Romiatun, S. Keb  
 Pendidikan : DIII Kebidanan AKBID Persahabatan Jakarta  
 S1 Kebidanan Universitas Medika Suherman  
 Afiliasi : Universitas Medika Suherman  
 Email : romimomil55@gmail.com

### Second Author

Nama : Musmundiroh, SST., M. Kes  
 Pendidikan : S2 Universitas Respati Indonesia  
 Afiliasi : Universitas Medika Suherman  
 Email : Musmundiroh21@gmail.com